

**Perubahan Sosial Masyarakat Pasca Adanya Pasar *Sunday Morning* di
Padukuhan Kadisoka Purwomartani Sleman Yogyakarta**

Oleh:
Sriyono dan Puji Lestari
12413241028

ABSTRAK

Pasar merupakan tempat untuk suatu proses interaksi penjual dan pembeli dari suatu barang dan jasa tertentu. Berdirinya sebuah sarana atau tempat baru seperti pasar disuatu wilayah tertentu akan menjadikan adanya perubahan sosial. Penelitian bertujuan untuk mengetahui latar belakang yang mempengaruhi berdirinya sebuah pasar yaitu Pasar *Sunday Morning* Kadisoka. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bentuk perubahan sosial yang terjadi disekitar pasar tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan mengenai perubahan sosial yang terjadi setelah berdirinya Pasar *Sunday Morning* Kadisoka. Penelitian ini difokuskan kepada masyarakat Padukuhan Kadisoka, penjual, dan pembeli yang datang ke pasar tersebut menggunakan teknik purposive sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Keabsahan data diperiksa dengan menggunakan teknik triangulasi data. Teknik analisis data menggunakan model interaktif Milles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdirinya Pasar *Sunday Morning* Kadisoka dilatarbelakangi oleh beberapa hal. Hal tersebut diantaranya adanya keinginan masyarakat Padukuhan Kadisoka untuk menciptakan suatu kegiatan yang berguna dan dapat menambah pemasukan masyarakat. Dengan berdirinya Pasar *Sunday Morning* Kadisoka memberikan suatu perubahan sosial yang terlihat oleh masyarakat di Padukuhan Kadisoka dan sekitarnya. Bentuk perubahan sosial yang terjadi meliputi norma sosial, perilaku sosial, dan sikap sosial. Dampak dari perubahan sosial tersebut dapat berupa dampak positif yaitu interaksi sosial yang lebih baik antar warga Kadisoka, menambah lapangan pekerjaan dan pendapatan, mengubah sikap sosial masyarakat Kadisoka menjadi lebih bertanggungjawab bersama dalam mengelola pasar *Sunday Morning*. Dampak negatif yaitu penebangan pohon kelapa untuk dijadikan lokasi pasar, masyarakat belum sepenuhnya siap dalam mengelola pasar mengenai penataan tempat parkir. Oleh karena itu, diperlukan strategi guna menyikapi dampak yang muncul pasca adanya pasar *Sunday Morning* Kadisoka.

Kata Kunci: Masyarakat Kadisoka, Pasar *Sunday Morning* Kadisoka, Bentuk Perubahan Sosial

ABSTRACT

The market is a place for a process of interaction between sellers and buyers of certain goods and services. The establishment of a new facility or place such as a market in a certain area will result in social change. This study aims to determine the background that influences the establishment of a market, namely the Sunday Morning Kadisoka Market. In addition, this study also aims to determine the form of social changes that occur around the market. This study used a descriptive qualitative research method to describe the social changes that occurred after the establishment of the Kadisoka Sunday Morning Market. This research is focused on the people of Padukuhan Kadisoka, sellers and buyers who come to the market using purposive sampling technique. Data collection methods used include observation, interviews, documentation and literature study. The validity of the data was checked using data triangulation techniques. The data analysis technique used the interactive model of Milles and Huberman, namely data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study indicate that the establishment of the Kadisoka Sunday Morning Market was motivated by several things. This includes the desire of the people of Padukuhan Kadisoka to create an activity that is useful and can increase community income. The establishment of the Kadisoka Sunday Morning Market provided a social change that was visible to the community in Padukuhan Kadisoka and its surroundings. The forms of social change that occur include social norms, social behavior, and social attitudes. The impact of these social changes can be in the form of positive impacts, namely better social interaction among Kadisoka residents, increasing employment and income, changing the social attitude of the Kadisoka community to be more responsible together in managing the Sunday Morning market. The negative impact is the felling of coconut trees to be used as a market location, the community is not yet fully ready to manage the market regarding parking space arrangement. Therefore, a strategy is needed to address the impacts that arise after the Sunday Morning Kadisoka market.

Keywords: Kadisoka Community, Kadisoka Sunday Morning Market, Forms of Social Change

I. PENDAHULUAN

Masyarakat pada umumnya mempunyai suatu pola kehidupan yang terbentuk dari setiap kebiasaan anggota masyarakat yang disepakati.

Perubahan adalah peralihan keadaan saat ini dari keadaan sebelumnya, perubahan tersebut tidak hanya peralihan keadaan saja tetapi dapat berupa pola pikir dan perilaku masyarakat. Untuk melihat adanya sebuah perubahan harus melihat suatu perbedaan yang tampak setelah dan sebelum adanya sesuatu yang baru muncul di lingkungan sekitar objek tersebut diteliti.

Penelitian ini diambil dari salah satu Pasar di Kecamatan Purwomartani di Padukuhan Kadisoka yaitu Pasar *Sunday Morning* Kadisoka. Pasar Sunmor berasal dari dua kata yaitu Sunday dan Morning, yang artinya Minggu Pagi. Pasca adanya *Sunday Morning* memiliki pengaruh terhadap perubahan sosial masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan adanya

perubahan sosial masyarakat baik perubahan sosial yang bersifat positif maupun negatif akibat adanya Pasar *Sunday Morning* tersebut di Padukuhan Kadisoka, Purwomartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman Yogyakarta.

II. KAJIAN PUSTAKA

1. Perubahan Sosial

Perubahan masyarakat pada prinsipnya merupakan suatu proses yang terus-menerus, artinya bahwa pada setiap masyarakat pada kenyataannya akan mengalami perubahan itu, akan tetapi perubahan antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain tidak selalu sama.

2. Bentuk Perubahan Sosial

1. Perubahan Berdasarkan Waktu

a. Perubahan evolusi

Perubahan-perubahan sosial yang terjadi dalam proses yang lambat dan dalam waktu yang cukup lama tanpa ada kehendak tertentu dari masyarakat yang bersangkutan

b. Perubahan revolusi

Perubahan yang berlangsung secara cepat dan tidak ada kehendak atau direncanakan sebelumnya.

2. Perubahan Berdasarkan Perencanaan

a. Perubahan Dikehendaki atau Direncanakan

Perubahan yang direncanakan adalah perubahan yang terjadi karena adanya perkiraan atau perencanaan oleh pihak-pihak

yang menghendaki perubahan tersebut (agen of change).

b. Perubahan yang Tidak Dikehendaki atau Tidak Direncanakan

Perubahan yang berlangsung di luar kehendak dan pengawasan masyarakat.

3. Perubahan Berdasarkan Pengaruhnya

a. Perubahan Kecil

Perubahan kecil dan besar memiliki batas-batas yang sangat relatif. Perubahan kecil diartikan perubahan yang terjadi pada unsur struktur sosial yang tidak membawa pengaruh langsung atau berarti bagi masyarakat.

b. Perubahan Besar

Perubahan besar adalah sebuah perubahan yang terjadi

pada unsur-unsur struktur sosial yang memberi pengaruh langsung atau berarti bagi masyarakat.

2. Strategi Sosial

Individu merupakan makhluk kreatif yang mampu untuk menciptakan barang dalam setiap aktivitas.

Perubahan sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat bukanlah salah satu proses perubahan yang terjadi secara mendadak dalam lingkaran kehidupan.

3. Sikap Sosial

Sikap atau dalam bahasa Inggris disebut “attitude” merupakan konsepsi yang bersifat abstrak tentang pemahaman perilaku manusia. Suatu individu dalam bersikap

terhadap orang lain akan membentuk sikap sosial.

4. Pasar *Sunday Morning*

Menurut Johan Arifin dalam bukunya pasar merupakan tempat pertemuan antara penjual dan pembeli, atau saling bertemunya antara kekuatan permintaan dan penawaran untuk membentuk suatu harga.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena penulis menganggap perlunya peningkatan porsi penelitian dalam hal perubahan sosial masyarakat di Padukuhan Kadisoka, Purwomartani, Sleman, Yogyakarta pasca adanya *Sunday Morning*. Dimana pada masyarakat di Padukuhan Kadisoka pasca adanya Pasar *Sunday Morning* memiliki perubahan sosial yang

signifikan yang mengakibatkan adanya dampak bagi masyarakat Kadisoka, baik secara positif maupun negatif yang ditimbulkannya.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis adalah teknik analisis kualitatif model interaktif, seperti yang diungkapkan oleh Miles dan Hubberman, 1984 (dikutip dari Sugiyono, 2011: 246), yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai cara yaitu observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi yang hasilnya dicatat dalam catatan lapangan yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan, dan juga temuan apa yang ditemui

selama penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada langkah-langkah penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah menyusun sejumlah informasi yang telah didapat dan memberikan kemungkinan-kemungkinan untuk dapat ditarik kesimpulan

4. Penarikan

Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan,

alur sebab akibat atau suatu proposisi.

IV. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini diambil dari salah satu Pasar di Padukuhan Kadisoka, Desa Purwomartani, Kecamatan Kalasan, Sleman, Yogyakarta yaitu Pasar *Sunday Morning* Kadisoka. Pasar *Sunday Morning* Kadisoka adalah pasar yang berdiri pada tanggal 27 Oktober 2019 terletak di Padukuhan Kadisoka, Purwomartani, Sleman, Yogyakarta. Pasar ini dinamakan Pasar *Sunday Morning* yang berarti minggu pagi, oleh karena itu pasar tersebut hanya ada atau buka pada hari minggu pagi.

Dengan berdirinya Pasar *Sunday Morning* tersebut membuat adanya perubahan sosial bagi masyarakat Padukuhan Kadisoka maupun masyarakat sekitar Kadisoka yang berjualan dan mengunjungi pasar tersebut. Perubahan sosial itu berupa perubahan interaksi sosial dan perubahan perilaku atau sikap sosial dimana perubahan tersebut membawa dampak positif dan negatifnya.

Dampak positif akan membuat masyarakat di sekitar Pasar *Sunday Morning* menjadi lebih baik. Dampak Positif yang terjadi pasca adanya Pasar *Sunday Morning* Kadisoka diantaranya yaitu menambah lapangan kerja baru bagi masyarakat di Padukuhan Kadisoka dan meningkatkan hubungan antar warga satu sama lain. Untuk warga dari luar Padukuhan Kadisoka yang berdagang di Pasar Sunmor Kadisoka dampak positifnya bagi pengunjung adalah wahana *refreshing* dan olahraga, kemudian dampak positif bagi pedagang yaitu menambah pelanggan, menambah pendapatan, serta mengenal pedagang lain yang sebelumnya mereka belum pernah bertemu atau berinteraksi.

Dampak negatif tentunya akan menimbulkan berbagai permasalahan baru dalam suatu lingkungan tersebut. Dari pernyataan beberapa narasumber dampak negatif yang muncul pasca adanya Pasar *Sunday Morning* Kadisoka adalah penebangan pohon yang awalnya Padukuhan Kadisoka merupakan penghasil kelapa karena banyak terdapat pohon kelapa yang

tumbuh di Padukuhan Kadisoka sekarang sudah berkurang karena ditebang dan dijadikan lokasi untuk dibukanya pasar tersebut. Selain itu masih ada beberapa kekurangan dari pengelolaan Pasar *Sunday Morning* Kadisoka diantaranya mengenai penataan lalu lintas disekitar pasar yang masih kurang baik sehingga mengganggu pengguna jalan lain yang melewati pasar tersebut ketika pasar tersebut dibuka serta masih kurangnya koordinasi dan interaksi antara pengurus Pasar *Sunday Morning* Kadisoka dengan para pedagang di pasar tersebut.

Strategi masyarakat terutama para pengurus Pasar *Sunday Morning* Kadisoka untuk menyikapi adanya perubahan sosial akibat berdirinya Pasar *Sunday Morning* adalah dengan cara mengatur ulang jadwal kegiatan yang sebelumnya telah berjalan di Padukuhan Kadisoka. Sehingga dengan menyesuaikan antara jadwal dibukanya Pasar *Sunday Morning* dihari Minggu tidak mengganggu kegiatan lain yang sebelumnya telah terlaksana secara rutin di Padukuhan Kadisoka, hal tersebut

berarti masyarakat menyikapi dengan merubah norma sosial dalam masyarakat Kadisoka. Selain itu masyarakat juga menyikapi berdirinya pasar tersebut dengan sikap penuh tanggungjawab bersama sehingga dengan demikian akan berpengaruh baik bagi masyarakat disekitar Pasar *Sunday Morning* maupun bagi masyarakat di Padukuhan Kadisoka itu sendiri, hal tersebut berarti masyarakat mengubah sikap sosialnya agar bisa bertanggungjawab dan bekerjasama dengan baik dalam mengelola Pasar *Sunday Morning* Kadisoka.

Tabel Kondisi Masyarakat Sebelum dan Sesudah Adanya Pasar *Sunday Morning* Kadisoka.

Kondisi Sosial Sebelum Adanya Pasar <i>Sunday Morning</i> Kadisoka

1. Interaksi Sosial antar warga Padukuhan Kadisoka sebelum adanya Pasar <i>Sunday Morning</i> Kadisoka, kurang terjalin dengan baik.
--

2. Sikap Sosial sebagian warga Padukuhan Kadisoka kurang bertanggungjawab dan bekerjasama

dalam menjalankan kegiatan rutin di Padukuhan Kadisoka.
3. Norma Sosial sebelum adanya Pasar Sunday Morning Kadisoka terutama pada hari minggu untuk para remaja Karang Taruna tidak ada.
4. Dari segi ekonomi sebelum adanya Pasar Sunday Morning Kadisoka warga bekerja sebagai petani, pedagang di pasar lain atau berjualan di warung rumahnya, serta ada yang bekerja diluar padukuhan Kadisoka. Dengan bertambahnya lapangan pekerjaan tentunya meningkatkan pendapatan bagi warga di Padukuhan Kadisoka dan Sekitarnya yaitu antara Rp 10.000 hingga Rp 70.000 perminggu.

Kondisi Sosial Setelah Adanya Pasar Sunday Morning Kadisoka
1. Interaksi Sosial antar warga Padukuhan Kadisoka menjadi berubah menjadi lebih baik setelah adanya Pasar Sunday Morning Kadisoka.

2. Sikap Sosial warga yang awalnya kurang bertanggungjawab dan bekerjasama menjadi lebih bertanggungjawab dan mau bekerjasama untuk mengelola Pasar Sunday Morning Kadisoka dan kegiatan rutin dipadukuhan tersebut.
3. Setelah adanya Pasar Sunday Morning Kadisoka ada norma sosial yang mewajibkan para remaja Karang Taruna untuk datang dan ikut serta membantu dalam mengelola pasar.
4. Setelah adanya Pasar Sunday Morning Kadisoka menambah lapangan pekerjaan bagi warga sehingga yang awalnya petani bisa menjual hasil pertaniannya atau mengolahnya menjadi makanan yang kemudian dijual di pasar Sunday Morning, selain itu untuk masyarakat yang awalnya berjualan dirumah atau dipasar lain juga bisa menjualnya di Pasar Sunday Morning pada hari Minggu.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Dampak Positif dari perubahan sosial akibat didirikannya Pasar *Sunday Morning* Kadisoka diantaranya yaitu, interaksi sosial antara masyarakat di Padukuhan Kadisoka dan masyarakat disekitar Pasar *Sunday Morning* Kadisoka menjadi lebih baik, menambah lapangan pekerjaan karena dengan adanya pasar tersebut masyarakat dari Padukuhan Kadisoka maupun dari luar bisa berjualan di Pasar *Sunday Morning* Kadisoka, menjadikan masyarakat di Padukuhan Kadisoka menjadi lebih bertanggungjawab dan saling bekerjasama dalam mengelola Pasar *Sunday Morning*

Kadisoka tersebut. Kemudian bagi para pengunjung yang datang ke pasar tersebut merasakan adanya manfaat yaitu mereka bisa mengunjungi pasar tersebut untuk membeli berbagai kebutuhan pokok maupun kebutuhan lain yang mereka perlukan serta sebagai sarana berolahraga sambil mengelilingi pasar tersebut serta menikmati pemandangan karena pasar tersebut terletak di area persawahan dengan suasana disekitarnya yang indah dan sejuk saat mereka datang dipagi hari. Perubahan sosial setelah adanya Pasar *Sunday Morning* Kadisoka dirasakan lebih banyak membawa dampak baik atau dampak positif bagi masyarakat Kadisoka maupun sekitarnya.

Dampak negatif pasca

adanya Pasar *Sunday Morning* Kadisoka. Dampak negatif yang muncul yaitu masyarakat Padukuhan Kadisoka belum sepenuhnya siap untuk menghadapi perubahan akibat adanya pasar tersebut karena ada beberapa kegiatan positif seperti kegiatan mingguan pemuda yang mengumpulkan barang bekas seperti botol plastik dan lainnya untuk dikumpulkan lalu dijual agar mendapatkan uang yang nantinya dimasukan ke dalam uang kas Padukuhan Kadisoka menjadi terhenti karena dihari Minggu mereka harus mengurus Pasar *Sunday Morning* Kadisoka. Selain itu dari beberapa pedagang dan pengunjung menyatakan bahwa masyarakat masih kurang baik dalam mengelola adanya

pasar tersebut misalnya dalam pengaturan lalu lintas ketika pasar dibuka masih menimbulkan kemacetan bagi pengguna jalan yang lewat dan penataan lapak agar dikelompokkan agar lebih memudahkan pembeli saat mereka mencari sesuatu.

Dalam menyikapi adanya perubahan sosial akibat adanya Pasar *Sunday Morning* Kadisoka mengenai beberapa hal diatas masyarakat mengatur jadwal kegiatan rutin mingguan yang sudah ada sebelum adanya pasar tersebut yang tadinya hari Minggu diganti hari lain. Kemudian mengenai koordinasi antara pengelola dan pedagang maupun pengunjung lebih ditingkatkan agar terjalin lebih baik sehingga akan menjadikan pasar *Sunday*

Morning Kadisoka lebih baik dan terus berkembang. Selain itu untuk penataan lalu lintas sekitar pasar lebih ditingkatkan dengan menambah warga yang mengatur lalu lintas.

b. Saran

Pasar *Sunday Morning* Kadisoka merupakan sarana yang sangat bagus dan memiliki potensi yang menarik bagi warga sekitar di Padukuhan Kadisoka, perkembangan pasar tersebut akan lebih baik ketika setiap masyarakat memiliki kesadaran untuk saling membantu dan ikut serta mengelola pasar dengan lebih baik. Dengan adanya kesadaran dan peran setiap warga untuk mengelola pasar maka akan tercapai suasana pasar yang lebih nyaman dan lebih menarik para

pengunjung untuk datang sehingga Pasar *Sunday Morning* Kadisoka akan lebih ramai dan berkembang lebih baik. Selain itu masyarakat juga harus mampu beradaptasi karena adanya perubahan sosial akibat dibukanya Pasar *Sunday Morning* Kadisoka dan tetap mempertahankan nilai-nilai yang sudah ada serta memperbaiki nilai tersebut agar lebih baik lagi.

Keberadaan Pasar *Sunday Morning* Kadisoka dapat dimanfaatkan untuk menjual berbagai kebutuhan masyarakat. Hal tersebut dapat menambah pemasukan bagi para pedagang yang menjajakan barang dagangannya di pasar tersebut. Oleh karena pedagang diharapkan memelihara bersama

kebersihan, kenyamanan, interaksi antar pedagang, melakukan persaingan dagang yang bersih atau sportif dan menjual kebutuhan-kebutuhan pokok dan barang-barang yang berkualitas baik dan disesuaikan dengan harga umum dipasaran lainnya.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Adi, R. (2004). *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Granit.
- Ahmadi, A. (2003). *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: PT. Rnika Cipta.
- Damsar dan Indrayani. (2015). *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Kencana.
- Marlina, N. (2012). *Modal Sosial Dalam Pasar Tiban Sunday Morning di LembaMiles, &*
- Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Universitas Indonesia Press.
- Moleong, L. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Ruslan, R. (2007). *Manajemen Public dan Media Komunikasi Relations*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, S. (2017). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Rajagrifindo Persada.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryono, A. S. (2020). *Teori & Strategi Perubahan Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Syarbaini, S. (2013). *Dasar-dasar Sosiologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.